

ABSTRAK

Daun sambung nyawa (*Gymura procumbens* (Lour.) Merr.) merupakan tanaman yang dikenal dengan banyak khasiatnya salah satunya sebagai diuretik yang dapat dihubungkan dengan penurunan tekanan intraokular mata pada penderita glaukoma. Untuk membuktikan efeknya sebagai antiglaukoma dengan mengukur tekanan intraokular (TIO) hewan uji. Hewan uji yang digunakan adalah tikus putih jantan galur wistar yang dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 5 ekor dengan pembagian kelompok sebagai Kontrol negatif (aquadest), kontrol positif (asetazolamid 4,5 mg/200 g BB), dosis I (126 mg/200 g BB), dosis II (252 mg/200 g BB), dosis III (504 mg/200 g BB) yang telah diinduksi prednisolon asetat 1% sebanyak 12 tetes selama 1 jam (1 tetes tiap 5 menit). Ekstrak etanol daun sambung nyawa diberikan secara sonde lambung 30 menit setelah penginduksian. Pengukuran TIO dilakukan sebanyak 4 kali pengulangan pada jam ke-1, ke-2, ke-3, ke-4 sesudah pemberian sampel uji, TIO diukur dengan menggunakan tonometer schiotz. Hasil pengujian dilanjutkan dengan mencari persentase penurunan tekanan bola mata dari masing-masing kelompok perlakuan, kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji anova satu arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ke tiga dosis memberi efek antiglaukoma pada tikus putih jantan yang diinduksi prednisolon asetat 1 %, tetapi pada dosis II menunjukkan persentase yang hampir setara dengan dosis kontrol positif dengan nilai perbandingan persentase sebesar 2,5%.